



# **REKOMENDASI COVID-19**

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOTA PALANGKA RAYA

2026

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

Corona Virus Disease atau COVID-19 mulai mewabah di seluruh penjuru dunia sejak Desember 2019. Wabah penyakit yang kini ditetapkan sebagai pandemi oleh Badan Kesehatan Internasional atau WHO. Virus yang dikategorikan masih dalam family dari virus SARS, virus yang pernah melanda beberapa negara pula tetapi virus SARS masih dalam level epidemi. Sedangkan COVID-19 berhasil melumpuhkan seluruh dunia tanpa terkecuali dari negara phery-phery hingga negara dengan pertahanan militer yang kuat. Selain itu, berbagai kegiatan yang seharusnya dilakukan di kantor ataupun tempat kerja, di luar rumah ataupun di tempat umum lainnya kini harus dibatasi. Fenomena ini sering kali menimbulkan berbagai reaksi masyarakat, tidak jarang adanya beberapa pihak yang kurang kooperatif dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Hal ini tentu saja mengakibatkan kehidupan masyarakat belum bisa kembali normal sepenuhnya karena kekhawatiran terjangkit virus, bila melakukan kegiatan yang harus bertemu atau berkumpul dengan banyak orang di luar rumah. Hingga detik ini penerapan protokol kesehatan seperti memakai masker dengan benar, mencuci tangan menggunakan sabun atau antiseptik, menjaga jarak dan menghindari kerumunan masih menjadi satu-satunya cara untuk mencegah terpapar dari virus Covid-19.

Memakai masker sangat penting sebagai upaya mencegah terjadinya penularan Covid-19, terutama dikerumunan seperti pasar, terminal, transportasi umum dan tempat umum lainnya. Masker dapat menghalau percikan air liur yang keluar saat kita berbicara, menghela napas ataupun batuk dan bersin, sehingga dapat mengurangi penyebaran virus tersebut. Masyarakat dihimbau menggunakan masker dua rangkap atau tipe N95, menjaga jarak minimal 1 meter serta mencuci tangan dengan sabun atau handsanitizer. (Kemenkes RI, 2020). Penerapan protokol kesehatan adalah aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman dan berjalan semestinya, maka dari itu penting untuk mematuhi protokol kesehatan guna untuk mencegah dan meminimalkan risiko penularan Covid 19. Dalam pencegahannya, hal ini didukung oleh beberapa jurnal penelitian terkait penerapan protokol kesehatan Covid-19 yang dilakukan oleh masyarakat umum. Mengingat hal tersebut di atas, tidak mengherankan jika COVID-19 merupakan ancaman besar bagi kesehatan global, dengan tingkat morbiditas dan mortalitas yang signifikan di negara-negara seperti Indonesia.

Pada tahun 2025 di Kota Palangka Raya kasus Covid-19 sangat landai, aman dan terkendali tanpa adanya laporan kasus baru yang signifikan. Meskipun nihil kasus, Pemerintah Kota Palangka Raya tetap menerbitkan surat edaran kesiapsiagaan dan peringatan dini. Langkah ini diambil murni sebagai bentuk antisipasi preventif guna menjaga protocol Kesehatan Masyarakat agar tidak terjadi lonjakan Kembali.

### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Palangka Raya.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

4. Dapat menjadi menjadi dasar penyusunan Peta Risiko Covid-19 dan pembuatan rekomendasi tindak lanjut dan intervensi di Kota Palangka Raya

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Palangka Raya, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	66.67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kota Palangka Raya Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	30.56
2	KETAHANAN PENDUDUK	TINGGI	30.00%	83.71
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	52.78

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Palangka Raya Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori KETAHANAN PENDUDUK, alasan di Kota Palangka Raya memiliki bandar udara Domestik, terdapat terminal domestic/transportasi antar kabupaten/kota dengan frekuensi transportasi setiap hari.

### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	22.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	67.86
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	86.36
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	90.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	95.09
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	97.50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	66.67

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Palangka Raya Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan jumlah anggaran yang disiapkan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19) pada tahun 2025 sebesar Rp. 110.000.000 sedangkan menurut rencana perhitungan apabila terjadi COVID-19 di Kota Palangka Raya memerlukan biaya penanggulangan sebesar Rp. 500.000.000 untuk tatalaksana kasus, penyelidikan, pencegahan, surveilans, penyuluhan dan penanggulangan termasuk pengepakan spesimen, transportasi spesimen dan lainnya.

### d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Palangka Raya dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kalimantan Tengah
Kota	Kota Palangka Raya
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	47.56
ANCAMAN	35.00
KAPASITAS	71.78
RISIKO	34.75
Derajat Risiko	<b>RENDAH</b>

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kota Palangka Raya Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota Palangka Raya untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 35.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 47.56 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 71.78 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 34.75 atau derajat risiko RENDAH

### 3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KETAHANAN PENDUDUK	Membuat surat edaran kewaspadaan dini kepada puskesmas terkait Covid-19	Tim Kerja Surveilans Dinas Kesehatan	November 2026	
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Berkoordinasi dengan petugas KKP dipintu masuk bandara terkait Covid-19	Tim Kerja Surveilans Dinas Kesehatan Bidang SDK	September 2026	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Mengusulkan pelatihan penyelidikan dan penanggulangan KLB yang bersertifikat bagi tim TGC	Tim Kerja Surveilans Dinas Kesehatan Bidang SDK	Oktober 2026	
4	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan penambahan anggaran terkait rekening kewaspadaan dan penanggulangan ke bagian renev	Tim Kerja Surveilans Dinas Kesehatan Bagian Renev	Agustus 2026	

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
5	Promosi	Berkoordinasi dengan tim kerja promosi Kesehatan terkait penyebaran informasi COVID-19	Tim Kerja Surveilans Dinas Kesehatan  Timker Promkes	Juli 2026	

Palangka Raya, 21 Mei 2026



Kepala Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya

RIDUAN, SKM., M.M.Kes

NIP.197112061994031006

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19**

**Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH**

**1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS**

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

**2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	TINGGI
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	TINGGI
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
3	Promosi	10.00%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
3	Promosi	10.00%	SEDANG

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

**Kerentanan**

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KETAHANAN PENDUDUK	Masyarakat tidak mau/enggan untuk divaksinasi COVID-19 dosis 2 pada saat vaksin masih tersedia	-	Vaksin COVID-19 di IFK sudah tidak tersedia	Tidak ada anggaran untuk persiapan vaksin COVID-19	-
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Kurangnya koordinasi dengan KKP dipintu kedatangan bandara terkait laporan COVID-19	Tidak adanya pengisian zero reporting COVID-19 di laporan SKDR	-	-	Tidak terisinya zero reporting di web SKDR
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Masyarakat banyak menggunakan transportasi massal udara ke daerah endemis dalam negeri	-	-	-	-

## Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Kurangnya respon bagian anggaran untuk penambahan dana kewaspadaan dan penanggulangan	Birokrasi penambahan anggaran dana terlalu kaku	-	Dana penanggulangan dialokasikan terlalu kecil	-
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Kurangnya personal yang terlatih	Tidak adanya pelatihan tentang dan penanggulangan KLB	Kondisi ketersediaan KIT/BMHP tidak lengkap	Tidak tersedia anggaran untuk pelatihan dan persediaan BMHP	-
3	Promosi	Edukator/staf promosi kurang menguasai materi	Strategi komunikasi terlalu kaku dan kurang menarik	Kurangnya informasi yang disebarakan melalui media sosial	Minimnya Anggaran biaya penyebaran promosi kesehatan	-

## 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1.	KETAHANAN PENDUDUK	
2.	KEWASPADAAN KAB/KOTA	
3.	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	
4.	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	
5.	Promosi	

## 5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KETAHANAN PENDUDUK	Membuat surat edaran kewaspadaan dini kepada puskesmas terkait Covid-19	Tim Kerja Surveilans Dinas Kesehatan	November 2026	
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Berkoordinasi dengan petugas KKP dipintu masuk bandara terkait Covid-19	Tim Kerja Surveilans Dinas Kesehatan Bidang SDK	September 2026	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Mengusulkan pelatihan penyelidikan dan penanggulangan KLB yang bersertifikat bagi tim TGC	Tim Kerja Surveilans Dinas Kesehatan Bidang SDK	Oktober 2026	

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
4	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan penambahan anggaran terkait rekening kewaspadaan dan penanggulangan ke bagian renev	Tim Kerja Surveilans Dinas Kesehatan  Bagian Renev	Agustus 2026	
5	Promosi	Berkoordinasi dengan tim kerja promosi Kesehatan terkait penyebaran informasi COVID-19	Tim Kerja Surveilans Dinas Kesehatan  Timker Promkes	Juli 2026	

#### 6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Siti Hapsari, SKM., M.Kes	Penelaah Teknis Kebijakan	Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya
2	Tiarma Febrina, SKM	Penelaah Teknis Kebijakan	Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya
3	Noormasih, AMKG	Pengelolaan Layanan Kesehatan	Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya